

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Instalasi Radiologi merupakan unit pelayanan penunjang medis bertujuan memberikan pelayanan yang menghasilkan berupa gambar/image untuk membantu dokter dalam menegakkan diagnosa pasien yang ditangani (Rahmawati & Hartono, 2021). Radiologi terbagi menjadi dua bagian yaitu radiodiagnostik dan radioterapi (Trikasjono et al., 2015). Radiodiagnostik sebagai penegak diagnosa dengan menggunakan sinar pengion. Pemeriksaan radiodiagnostik secara umum menggunakan sinar-X (Sidik & Sunandar 2016). Sinar-X ialah salah satu media yang diperlukan untuk menggambarkan keadaan organ yang mengalami kelainan fisiologis maupun patologis dengan melewati berbagai jaringan dalam tubuh manusia. Salah satunya dapat menggambarkan kelainan pada abdomen (Indrati Rini, et al 2017).

Abdomen merupakan rongga perut yang terdapat didalamnya organ-organ sehingga membentuk sistem organ. Sistem organ pada abdomen ada 2 yaitu saluran perkemihan dan saluran pencernaan. Pada saluran perkemihan terdiri dari ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra. Pada Saluran pencernaan terdiri dari berbagai organ yaitu rongga mulut, faring, kerongkongan, lambung, usus kecil, dan usus besar (Lampignano & Kendrick, 2018). Usus kecil merupakan salah satu bagian organ terpanjang dari saluran pencernaan serta memanjang dan kubang pylorus lambung ke lipatan ileocecal memiliki bentuk seperti tabung dengan panjang sekitar 6 sampai 7 meter dan diameter menyempit dari awal hingga akhir salah satu kelainan yang dapat terjadi pada usus kecil yaitu *ileus obstruktif* (Drake et al., 2018).

*Ileus obstruktif* merupakan kelainan di area *traktus digestivus* dan kegawatan dalam bedah abdominalis. Berdasarkan letak obstruksinya, *ileus* dibedakan menjadi *ileus* obstruksi letak tinggi dan *ileus obstruktif* letak rendah. *Ileus obstruktif* letak tinggi adalah obstruksi pada usus halus sedangkan *Ileus obstruktif* letak rendah adalah obstruksi pada usus besar. *Ileus obstruktif* terjadi karena adanya daya mekanik yang dapat mempengaruhi dinding usus sehingga menyebabkan penyumbatan pada lumen usus (Arief et al., 2020).

Pemeriksaan radiografi abdomen akut pada klinis *ileus* membutuhkan beberapa gambar dalam posisi berbeda, hal ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat udara bebas yang ada dalam rongga abdomen. Udara bebas yang terlihat dalam rongga abdomen merupakan sisa udara yang diakibatkan dari operasi abdomen yang dapat menyebabkan *ileus* sehingga perlu ditunjukkan dalam pemeriksaan radiografi abdomen akut dengan posisi pasien berdiri atau LLD dengan jeda waktu 5 menit sebelum eksposi dilakukan (Lampignano & Kendrick, 2018). Menurut Long et al (2016), Pemeriksaan abdomen akut menggunakan tiga proyeksi yang disebut sebagai "*Three-way acute abdomen* yaitu, proyeksi *Antero-Posterior (AP) Supine*, *Antero-Posterior (AP) Upright* dan *Postero-Anterior (PA) Chest* namun, jika pasien tidak mampu berdiri untuk proyeksi AP upright, proyeksi dilakukan dengan menggunakan posisi *left lateral dekubitus (LLD)*. Pada proyeksi LLD pasien disarankan untuk berbaring miring selama 5 menit atau jika memungkinkan 10 hingga 20 menit sebelum ekspos dilakukan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habiba et al (2021), Teknik pemeriksaan Abdomen pada kasus *Ileus Obstruktif* terdiri dari proyeksi AP *supine*, LLD tidak menggunakan waktu tunggu dan AP setengah duduk.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2023), Prosedur pemeriksaan radiografi abdomen akut dengan klinis *ileus* proyeksi yang digunakan yaitu AP setengah duduk, AP Supine dan AP LLD dengan jeda waktu sebelum eksposi kurang dari 5 menit

Berdasarkan beberapa penelitian, penulis menemukan perbedaan terkait prosedur pemeriksaan radiografi abdomen akut pada kasus *ileus obstruktif*, yaitu pada teknik pemeriksaan dan waktu tunggu yang digunakan pada proyeksi LLD. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengkaji lebih lanjut dan mengangkatnya sebagai Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Prosedur Pemeriksaan Radiografi Abdomen Akut Pada Kasus Ileus Obstruktif : Literature Review**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Prosedur Pemeriksaan Radiografi Abdomen Akut Pada Kasus ileus Obstruktif ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui Prosedur Pemeriksaan Radiografi Abdomen Akut Pada Kasus ileus Obstruktif yang lebih dalam dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan kepustakaan atau referensi di bidang radiologi khususnya yang terkait dengan abdomen akut dengan klinis ileus

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dan pengetahuan tambahan bagi pihak rumah sakit dan pelayanan radiologi lainnya tentang prosedur pemeriksaan radiografi abdomen akut pada kasus *ileus obstruktif*.